№ 110 HARI SABTOE 23 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPON...
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan. dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Tel foon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H Achmadhisamzaeni,
2 R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdmojo
Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: **DIRECTIE** atau **ADMINISTRATIE.**
Tetapi soerat-soerat **DOCUMENT** dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: **REDACTIE.**

Doenia prijaji Bestuur dan Politie Vorstenlanden, teroetama di Soerakarta.

Samboengan D. K. no. 109.

„Alah *moeltjeer* atau alah *beltjé*", kata hamba, melainkan orang soepaja nerima sadja dan memandang itoe sebagai ditimpah kehendak Toehan jang mendjadi nasib orang tiada dapat melaloei. Tetapi kalau kami tjatatkan baik baik nasib jang demikian soenggoeh kentara sekali dari perboeatan orang, boleh kita bitjarakan atau boleh kita lawan, soepaja tiada lagi kelak terdjadi soeatoe pertimbangan berat sebelah atau ada perboeatan jang hanja sesoeka soekanja sendiri sadja.

Tjara² jang berlakoe di Vorstenlanden akan membikin conduite staat prijaji Bestuur atau Politie itoe patoet mendjadi fikiran pembatja lebih djaoeh.

Keada'an kita orang prijaji Bestuur atau Politie adalah terparintah oleh doea fehak, pertama tama perintah Gouvernement jaitoe dari Resident, Assistent Resident dengan wakil wakilnja, kedoea dari pemarintah Keraton ialah Rijksbestuurder, Regent politie dengan wakil wakilnja djoega. Sedang kedoeanja sama selaloe membikin selidikan roesia betapa perdjalanan kita sehari hari. Mendjadi ketjoeali menoeroet keada'an jang jakin djoega orang dapat lakoeasa sekali akan berboeat sesoekanja sendiri, oempama Assistent Resident atau spionnja jang mengasihi hamba tentoe moedah sekali akan menjatet membaikkan hamba, sebaliknja Regent politie atau spionnja jang bentji kepada hamba, orang ta'oesah tanja, tentoe djoega gampang sekali akan menjatet membikin boesoek hamba. Maka tjatetan kedoeanja itoe lantas dibikin rapport jang satoe kepada Resident dan jang lain kepada Rijksbestuurder achirnja mendjadi conduite staat kita. Adapoen jang berkoeasa menimbang ini itoe atas nasib kita, ialah Resident moefakat dengan Rijksbestuurder.

Dengan tjara tjara jang demikian itoe, soenggoeh kerap kali membikin tertawa orang. Saban² jang berwadjib akan menimbang sesoeatoe voorstel tentang kenaikan pangkat kita sering sering mendapat kebimbangan, karena dimana rapportnja Assistent Resident dengan Regent politie ada jang tegenstrijdig (berlawanan). Jang satoe mengatakan si A. baik dan jang lain mengatakan si A. boesoek, sedang sifat atas baik atau boesoeknja A. misti tjoema satoe sadja, bagaimana jakinnja, betoel baik atau boesoekkah si A. itoe? soekar diketahoeinja.

Biasanja kalau ada kedjadian seperti terseboet diatas itoe, laloe dibitjarakan atau ditanjakan kepada jang bikin rapport, maka poetoesannja tentoe hanja bergantoeng dari kekoeatan salah soeatoe fehaknja sadja, dimana fehak jang koeat atau keras, dialah jang ditoeroet boeat alasan mendjatoehkan poetoesan.

Tjobalah pembatja timbang jang sebenarnja. Menoentoet oeraian² hamba baroe diatas itoe sadja, apabila wakil wakil²nja Pemarintah itoe tiada loepa akan sifatnja orang boleh bersalah, tentoelah dapat djoega moefakati pendapatan hamba, teroeet mengatakan bahwa adanja atoeran conduite staat itoe, djaoeh amat dari pada nama patoet.

Lajaklah banjak perobahan prijaji menjimpang dari djalan jang dekat dengan adilnja.

Lainnja conduite staat setjara itoe masih ada poela jang dapat menjimpangkan adil, jaitoe berhoeboengan familie. Inilah semakin bikin koesoetnja oeroesan.

Tetapi masih ada lainnja poela jang dibikin alat meroesak adil, seakan akan model menekat. Menoeroet sepandjang warta jang kita peroleh berhoeboeng dengan keangkatannja R. Ng. Tjitropoespito, menteri onderdistrict Bojolali, mendjadi penewoe district di Klaten terseboet, konon Pemarintah melainkan mengaboelkan voorstel atau permohonannja Regent politie Klaten sadja, dimana menerangkan boeat penggantiannja penewoe district di Klaten, maski siapa djoega, selainnja R. Ng. Tjitropoespito itoe, beliau ta' akan dapat memakai.

Pantaskah fikiran Regent Klaten itoe dibikin tauladan oleh teman seljawatnja Regent lain lain' tempat? Tentoe tidak, maskipoen dapat djoega meniroe berboeat jang somatjam itoe.

Teroetama boleh dikata baharoe ini hari sadja hamba mendapat pertoendjoekan jang hamba pandang lebih gandjil poela, sebeloem hamba mengatahoei sebab sebabnja. Jaitoe jang terangkat mendjadi onderdistrict dalam iboe negeri di Djebres sekarang ini, ia seorang jang empoenja sakit *bara* dikedoea kakinja jang dokter soedah ta'sanggoep akan menjemboehkan, hingga ta'dapat berdiri tegak, teroetama kalau sakitnja itoe kebetoelan timboel (*angot*) seolah olah tiada dapat berdjalan. Pendek mengingat sikapnja kepolitiean, ia soedah tentoe ongeschikt boeat mendjabat pekerdjaan menteri onderdistrict, mengapa malahan ditaroeh dalam iboe negeri soeatoe tempat jang soekar lagi berat tanggoengannja.

Itoelah soeatoe boekti lagi jang menjatakan bahwa alasan sesoeka soekanja sendiri masih selaloe dipergoenakan.

Maka roendingan roendingan hamba diatas itoe, hamba oentoekkan keterangan akan menjampaikan pendapatan atau voorstel hamba seperti berikoet dibawah ini:

I Hendaklah segala kenaikan pangkat prijaji jang didoesoen diambilkan dari pangkat dibawahnja jang ada diiboe negeri, (ketjoeali kalau Pemarintah perloe hendak mengganDjar orang jang berpangkat rendah didoesoen lantaran loear biasa kedjasaannja), oempama ada boekaan regent didesa, diganti onder regent negeri; onder regent desa, diganti penewoe district negeri; penewoe district desa, diganti menteri onderdistrict negeri dan selandjoetnja. Adapoen maksoednja, akan menimbang perasaan adil, karena prijaji jang telah bekerdja didalam negeri:

a. pangkatnja terpandang lebih toea.
b. gadjihnja menang banjak.
c. tanggoengannja lebih berat dan lebih soekar.
d. lebih mengenal akan tjampoernja kewadjiban peperintahan, politie dan Justitie, sebab selaloe bergaoelan dengan toentoetan perkara warna² dari segala bangsa.
e. asalnja prijaji didalam negeri diambil dari doesoen, sebagai memang soedah dimaksoedkan boeat mempeladjari practijk jang terseboet letter c dan d, soepaja nanti tiada ketjewa akan mendjabat pangkat jang lebih tinggi ada didoesoen.

II Atoeran conduite staat dibikin roesia itoe, haroes dihapoeskan, sebaliknja malah haroes diberi bertahoekan kepada jang terkena.

Pemarintah zaman sekarang djalannja misti berdasar kemenoesia'an dan keoetama'an. Adanja conuite staat boekannja dimaksoedkan penjelidik boeat sendjatanja Pemarintah akan memboenoeh atau melepas pegawainja, tetapi oentoek mentjahari kebaikan pegawainja. Maka perloe conduite staat diberi bertahoekan kepada jang terkena:

a. kalau ia betoel empoenja tjatjat atau berkelakoean jang begitoe, soepaja segera tobat dan memperbaiki kelakoeannja lagi.
b. kalau jang terseboet dalam conduite staat tidak betoel, soepaja ia dapat menjangkal, karena sekalian orang jang kena pendakwa'an teroetama kena fitnah, misti empoenja hak kemerdika'an melawan sekoeat koeatnja akan meloepoetkan atau menolak dakwa'an atau fitnahan jang hendak menindas dirinja itoe.
c. mendjadikan ati atinja orang jang bikin rapport, tidak akan gampang² melakoekan kedjahatan bikin boeroek namanja lain orang.
d. Pemarintah sendiri ta' akan kena tipoenja orang djahat jang bikin rapport palsoe hingga akan mengoekoem orang jang tidak berdosa, lantaran dapat kejakinan dari perlawanannja orang jang terdakwa itoe.

Gagasan peratoeran seperti diatas itoe— tentoenja haroes disempoernakan lagi— baiklah di tetapkan jang sah dari moefakatnja Rijksbestuurder dengan Resident, soepaja dapat diboeat alasan selama lamanja. Mendjadi kalau ada penggantian pembesar Belanda baharoe, oempama Resident atau Assistent Resident jang toeroet berkoeasa menimbang atas peroebahan pangkat prijaji Bestuur atau Politie, laloe dapat pengetahoean bahwa hanja boleh menjampaikan pertimbangannja jang selaras atau menoeroet betapa jang terseboet dalam atoeran itoe sadja. Tidak sebagai halnja sekarang ini, asal ganti orang, tentoe ganti model atau djoega tentoe lain fikiran, lantaran beloem ada atoeran jang patoet ditoeroet.

Sampai disini critiek ini hamba koentjikan daboeloe, beserta hamba minta ma'af bagi siapa prijaji jang hamba seboet² namanja itoe; boekannja hamba hendak menghina atau memboesoekkan nama seakan akan menoedjoe persoonlijk, itoepoen tidak sekali kali; melainkan hamba oentoekkan keterangan akan mengoeatkan voorstel hamba terseboet.

CRITICUS.

400 MILLIOEN!

KETERANGAN JANG RINGKAS TENTANGAN BEGROOTING (TAKSIRAN BELANDJA) HINDIA BELANDA BOEAT TAHOEN 1917.

Dioesahakan oleh P. J. Gerke, referendaris Bij de algemeene secretarie dan Diterdjemahkan oleh Commissie voor de Volkslectuur.

Samboengan D. K. No. 109.

Begrooting tentangan belandja itoe, jang terseboet dalam bab I dan II, adalah masing masingnja terbagi atas 11 *bahagian*. 9 bahagian memakai nama Departement, jang satoe lagi (pertama) oentoek Pemerintah dan jang penghabisan oentoek decentralisatie (dalam inilah terseboet subsidie, jang dihadiahkan pemerintah kepada gemeenteraad dan gewestelijke raad, soepaja dapat meroka itoe mendjalankan pekerdjaannja). Marilah kita seboetkan sekaliannja itoe dibawah ini, dan dibelakangnja ditoeliskan berapa banjaknja wang jang dimintanja oentoek tahoen 1917.

Afdeeling.	Begrooting 1917. Nama afdeeling.	Hoofdstuk (bab) I.	II.
I.	Pemerintah dan College tinggi . . .	f 300000.—	f 1403074.—
II.	Justitie	„ 3365000.—	„ 11007972.
III.	Financien	„ 42108316.	„ 32237733.
IV.	Binnenlandsch Bestuur . . .	„ 1706400.	„ 41485299.
V.	Onderwijs en Eeredienst . . .	„ 9200050.	„ 39808845.
VI.	Landbouw, Nijverheid en Handel	„ 4040387.	„ 14734512.
VII.	Burgerlijke Openbare Werken .	„ 20498300.	„ 47984017.—
VIII.	Gouvernementsbedrijven . . .	„ 15098821.	„ 78162300.—
IX.	Oorlog	„ 7613380.	„ 34219952.
X.	Marine	„ 15110865.	„ 18617860.
XI.	Decentralisatie (Plaatselijk dan Gewestelijk Zelfbestuur)	nihil	„ 11654719.
	Djoemlah	f 85 870 769	f 320 116 193
		f 320 116 163	
	Djoemlah bab I dan II . . .	f 405 486 962	

lebih besar dari pada wang jang akan diterima. Menilik ini roepa roepanja keadaan ini tiadalah akan mendatangkan kebaikan pada kita dan ta' dapat tiada orang berpikir, bahwa Gouvernement terlaloe rojal sekali, boleh djadi nanti banjak hoetangnja . . . . Barangkali djoega nanti dinaikkan lagi belasting . . . . . ?

Nanti akan kami terangkan bahwa *kekoerangan* ini adalah mengandoeng rahasianja lagi. Diantara belandja jang banjak itoe adalah beberapa boeah jang sebenarnja boekan belandja *biasa*. Djoemlah belandja ini sama sekali ialah f 56 710 390.—djadi apabila djoemlah belandja loear biasa itoe dikeloearkan, maka kita dapatilah, bahwa kekoerangan jang sebenar-benarnja ialah f 59 206 574. f 56 710 390.— = f 2 296 184.—. Maka kekoerangan ini sebenarnjalah akan ditoetoep dengan belasting baroe, jang mana? Tentangan ini beloemlah dipoetoeskan oleh Pemerintah akan tetapi dapatlah kami pestikan sekarang, bahwa belating itoe tiada akan dikenakan pada anak negeri.

Begrooting, jang telah dikirimkan oleh Indische Regeering pada boelan Juni j. t. l. pada Minister van Koloniën, adalah meminta ditetapkan djoemlah belandja itoe (lain dari pada belandja loear biasa jang diseboetkan diatas tadi) banjaknja . . . . . . f 348 776 572.—dan hasil jang akan didapat beserta dengan belasting jang akan diadakan itoe . . . . „ 348 780 388.—(1)

(1) *Sebenarnja ta' dapat kita namakan „vaststellen", tetapkan, jaitoe menetapkan djoemlah hasil wang masoek itoe; sebetoel-betoelnja tiadalah djoega demikian halnja. Pemerintah itoe bolehlah mengatakan: sekian boleh kita mengloearkan belandja* dan tidak boloh lebih; *akan tetapi tidaklah boleh dikatakannja sekian mesti kami terima (oemp: dari pada kereta api atau dari pada batoe arang).*

Bertambah banjak tentoelah bertambah baik. Dari karena itoelah Wet hanja menjeboet matjam-matjamnja wang masoek *itoe; diseboetkan hanja* djalan wang masoek sadja, *jang hanja boleh dipakai oleh pemerintah akan penoetoep belandja negeri. Bersama dengan itoe diterangkannjalah berapa* kira-kiranja *hasil jang akan didapat dari pada djalan itoe. Oleh sebab inilah djoega maka G. G. tiada dapat menaikkan belasting dipertengahan tahoen.*

HASIL.

Tentoelah tiada begitoe terang hasil (wang masoek ini) dibagi-bagi menoeroet departement jang mengoesahakan hasil itoe. Hanja wang keloearlah jang boleh dibagi-bagi sematjam ini: Maka lebih baik hasil itoe dibagi atas 5 bahagian jang moedah diingatkan.

(Penerimaan) Hasil 1917	*Kira kira diterima:*
1e. Belasting	f 122 577 663.—
2e. Monopoli (garam, tjandoe, pegadean).	„ 65 070 200.—
3e. Producten (hasil boemi). .	„ 51 206 001.—
4e. Bedrijven (pekerdjaan) . .	„ 54 210 807.—
5e. Lain² wang masoek . .	„ 55 706 717.—
	f 348 780 383.—

1e. Belasting.

Dalam ini temasoek:

Pacht (sekarang hanja ada lagi di tanah² diloear Djawa dan Madoera) pegadean, roemah top (permainan Tjina), mendjoeal arak. d.l. l.; d. l. l.	f 1 807 704.—
Bia perniagaan jang keloear masoek (In en Uitvoerrecht en a.).	„ 41 650 000.—
Personeele belasting (voor Europeanen en Chin) . , ...	„ 1 830 000.—
Inkomstenbelasting (pentjarian) boeat bangsa Eropah dan Naaml. Vennootschappen)	„ 14 200 000.—
Belasting goela (selama perang; jaitoe berhoeboengan dengan laba goela jang terlaloe tinggi pada waktoe ini)	„ 4 000 000.—
Verponding	„ 3 100 000.—
Belasting pentjarian anak negeri dan orang Tjina	„ 14 300 000.—
Belasting potong (djawi, d. l. l.	„ 2 565 000.—
Wang kepala anak negeri (pengganti heerendienst)	„ 9 144 459.—
Landrente, enz. padjek tanah, padjek boemi)	„ 22 038 000.—

2e. Monopolie.

Tjandoe	f 37 417.000.—
Pegadean	„ 12 028 200.—
Garam	„ 15 625 000.—
	f 65 070 200.—

3e. Hasil.

Kopi	„ 1 984 790.—
Kina	„ 721 126.—
Getah Pertja	„ 360 000.—
Caoutchouc	„ 1 756 225.—
Coca	„ 9 900.—
Boschwezen	„ 10 429 400.—

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Berandalan Djambi. Kami terima telegram dari P.t. Alg.Secretaris pada 20 9-16 begini: Menoeroet telegram dari Controleur Moearatebo kehadapan Resident Djambi, maka divisiecommandant Ot berangkat ke Moearatembesi dengan 60 orang militair, sedang seorang onderluitenant dengan 2 brigade menjapoe tanah Soemai dan Kili dari pada kaum berontakan. Beberapa pembesar² soedah ta'loek dan belasting² dibajarnja. Tanggal 18 ini boelan siang hari diangkatkan gewestelijke perahoe Robert dengan penoempang 15 orang ke Moearatembesi jang membawa kawat² telefoon akan gantinja kawat² jang telah roesak. Kelamarin djam 11 siang, sesoedahnja pagi² hari 2 perahoe stoom jang berlengkap sendjata dari H. M. Koningin Regentes diangkatkan ke Koealatoengkal, perahoe pakketvaartstoomer Singkel dengan 2 brigade infanterie jang dikepalai oleh luitenant Murenbeeld dan disertai oleh district Toengkal, berangkat kesana djoega akan melindoengi poenggawa Inl. bestuur dan pendjaga'an batas (douane).

Pewarta dienst dari Post. Berangkatnja kapal Chelebes dari Batavia dimadjoekan djatoeh Djoema'at tanggal 22 September, poekoel 4 petang

hari (sore).

Berangkatnja kapal Karimoen dari Java pacific-lijn kira² dari Soerabaja tanggal 23 October dan dari Makasar tanggal 27 October.

Kapal Besoeki kira² akan berangkat pada hari Senen 25 September, poekoel 12 siang dari Batavia ke Rotterdam melaloei Padang, Suez, Portsaid dan Napels. Kapal Deli djoega dari Batavia, ke Marseille kira² djoega pada hari Senen tanggal 25 September poekoel 12 siang, via Padang, Suez, dan Portsaid. Boleh dikirimkan soerat² biasa, soerat² aangeteekend biasa zonder geldwaarde (adjen² oeang), jang haroes diberi tanda: „eerst vertrekkende vrachtboot". Boeat Nederland boleh memakai tarief post laoetan.

Inl. onderwijs. Koetipkan dari *Pewarta*:

Didjadikan menteri goeroe: 1. Saribon, sekarang goeroe bantoe pada 2e. Inl. school No. I di Medan; 2. Mas Moehammad Tajib, goeroe bantoe pada 2e Inl. school No. 1 di-Toeban (Rembang). 1 dipertempatkan pada 2e Inl. school di Koeala Simpang (Atjeh en Onderhoorigheden; 2. pada 2e Inl. school di Pamotan [Rembang].

Dipindah: 1. Riadi, wd. Mentri goeroe: 2. Raden Soemotenojo, goeroe bantoe: 1. Dari Inl. school di Trenggalek (Kediri) ke 2e Inl. school di Kalen (Kediri); 2. dari 2e. Inl. school no. 3 di Malang ke 2e Inl. school Trenggalek.

Didjadikan goeroe bantoe pada 2e Inl school, candidaat² goeroe bantoe: 1. Si Jannus, 2 Majasin, 3 Noedin, 4 Ambangon, 5 Sarni, 6 Mardjan alias Martasoedirdja. 1. dipertempatkan di Sinapilapi Tapanoeli; 2 di Seulimeum Atjeh en Onderhoorigheden; 3. Meurendoe Atjeh en Onderhoorigheden; 4. di Medan; 5 di Wlingi Kediri; 6 di Kertosono Kediri.

Tidak tentoe didjadikan cand. goeroe di H. I. S. No. 2 di Batavia, dan laloe didjadikan moerid di Hoogere Kweekschool di Poerworedjo, Kartawisastro alias Moehamad Tarmidi, jang baharoe tamat beladjar di Kweekschool Bandoeng.

Didjadikan schoolopziener: 1 M. A. E. Watamena sekarang mentri goeroe pada 2e Inl. school di Paperoe (Amboina); 2. D. Bonhanapessij: mentri goeroe pada 2e Inl. school di Waai Amboina: 3. P. [illegible], menteri goeroe pada 2e Inl. school [illegible] Amboina; 4. H. Soentpiet, menteri goeroe pada 2e. Inl. school di Ternate.

1 pada 10e afdeeling standplaats Ambonia, 2. pada 10e afdeeling stanplaats Piroe residentie Ambonia; 3 pada 10 afdeeling stanplaats Tocal. residentie Ambonia; 4 pada 10 afdeeling stanplaats Ternate.

Diangkat djadi Kweekeling: 1 Moenidjan, 2 Soemadi; dan dipertempatkan pada 2e Inl. school di Palen Kediri; 2. pada Inl. 2e Inl. school No. 3 di Malang, Pasoeroean.

Dipindah: 1 Ahmad bin Baginda Madjalela menteri goeroe; 2 Mas Prija Widjojo menteri goeroe; 3 Raden Soewardi goeroe bantoe; 4. Raden Soejoto alias Raden Sastraamidjaja. goeroe bantoe.

1. dari 2e Inl. school di Koeala Simpang, Atjeh en Onderhoorigheden ke 2e Inl. school di Bindjani: Oostkust van Sumatra; 2. dari 2e Inl. school di Pamotan, Rembang ke 2e Inl. school di Srojo Rembang; 3. dari 2e Inl. school di Kertosono ke 2e Inl. school di Srojo Rembang; 4. dari 2e Inl. school di Wlingi Kediri ke 2e Inl. school di Toeban Rembang.

Menggosok akan bikin kebentjian. Pemarintah Hindia Nederland telah mengirim telegram tanggal 10 Augustus 1916 kepada Minister van Kolonien membilang:

„Pemarintah Hindia asik memikir pertanjaän apakah jang bakal dilakoekan atas Tjipto Mangoenkoesoemo jang telah berpidato di Semarang dalam vergadering *Insulinde* dimana ada beberapa orang montjo toeroet djadi lid menggosokkan djatoehkan Pemarintah Hindia.

Begitoe djoega toean Razoux Kuhr toekang menoelis disoerat² chabar menjiarkan penggosokan biarlah satoe dengan lain golongan menaroh kebentjian. Orang doega bahwa jang demikian itoe ada berhoeboeng dengan bangsa montjo [*N. Soer. Crt.*]

Tanah particulier. Departement Kolonien djoega ada menerima telegram officieel dari Buitenzorg jang membilang:

Di Soerabaja sepandjang warta orang² montjo sama berdaja oepaja akan dapat tanah² particulier. Lagi diwartakan jang diloear negeri sini telah berempoek akan membeli tanah Tegal-Waroe di afdeeling Krawang, residentie Betawi. Tanah² Tegal Waroe jang ada asilnja padi, sarang boeroeng dan pekeloearan hoetan besarnja 600.000 H. A. dan djoembelah ada 50000 pendoedoek, Pemarintah ada niat hendak beli tanah² tadi atau akan ambil kembali akan goena orang banjak. [*N. Soer. Crt.*].

Pasar malam. Pada hari 17 September 1916 pasar malam di Soerabaja ditoetoep [berenti]: Pendapatannja bagoes. Bolehnja djoeal kaartjis sahadja dapat f 42000, kata telegram pada *B. N.*

Sajang. Toean Ating Siberg jang tersohor djadi toekang main voetbal dan djadi ambtenaar dari panghuis di Djombang makadengan sekonjong konjong sakit gila. [*B. N.*]

Ditangkap. Seorang sorteerder bangsa Boemipoetera dikantor post Soerabaja telah ditangkap sebab ia bikin postwissel palsoe tiga kali masing² f 500, lantas dia poenja nama dan dapat oeangnja djoega zonder kailangan oeang.

Memboeka topeng. Dalam *B. N.* tanggal 19 September 1916 kami dapat batja oeraian Hoofdredacteur toean J. F. H. A. Later bahwa sekarang *Nieuws van den Dag* soerat kabar jang dipangkoe oleh toean Mr. van Haastert telah memboeka topengnja.

Ringkasnja [pendek] *N. v. d. D.* membilang bahwa didoenia tiada soeatoe negeri jang mempoenjai djadjahan [kolonie] dengan niat akan memadjoekan orang² nja Boemipoetera. Semoea negeri jang poenja kolonie tentoe niat akan dapat oentoeng akan goena negerinja sendiri. Dus ambil sahadja apa jang bisa diambil.

Kemoedian Redactie *B. N.* membilang bahwa dapatlah keterangan jang moesoehnja orang² Indie dan Boemipoetera jaitoe *Nieuws van den Dag*, dengan orang² jang mempoenjai orgaän itoe.

Kami pertjajalah bahwa di India ada soeatoe golonan jang toedjoeannja seperti jang telah dilahirkan oleh *N. v. d. D.* Adapoen tandanja, jaitoe ada toean² tanah dalam Vorstenlanden jang sama sekali tiada perdoelikan pada Boemipootera dalam tanahnja malahan rampas sahadja tanah bengkoknja orang ketjil, akan diganti dengan tanah otan jang sama sekali beloem boleh ditanami dan soesahlah dikerdjanja sebab ada dekat dipoetjoek goenoeng. Akan tetapi ada djoega jang perhatikan hidoepnja orang ketjil sehingga bedirikan sekolah boeat orang² ketjil, menghadakan doekoen baji enz. semoea dengan onkost onderneming.

Dari itoe kita orang misti ati² dan awas, djanganlah lantas bikin kebentjian sahadja pada bangsa Europa.

Soenggoeh benar sekali *N. B.* bolehnja bilang: „oentoeng sekali jang poenggawa Pemarintah boekan golongan *N. v. d. D.*"

G. G. ke Semarang. Kangdjeng Toean Besar Gouverneur Generaal akan tinggal di Semarang moelai tanggal 25 sampai 28 October 1916. Nanti bakal tiba di Salatiga, Japara, dan Demak. Di Semarang maka stadsverband² toeroet bakal diperiksa oleh K T. Besar.

Dilepas dengan hormat atas permintaän sendiri dari pekerdjaän negeri Raden Mas Ario Soerio di Poetro Hoofddjaksa di Bondowoso [Besoeki], adapoen lepasnja teritoeng moelai pada tanggal 5 Juli 1916.

Hiroe hara di Djambi. Soerat kabar *B. N.* telah menerima sendiri dari correspondeatnja telegram tanggal 16 September 1916 mewartakan sebagaimana dibawah ini.

Ini hari telah berangkat naik kapal api *Singkep* doea brigade infanterie dikepalai oleh luitenant Muurenbeeld, dan besoek berangkat naik kapal api *Robbert* satoe brigade dikepalai oleh kapitein Meester ke Toengkai akan meronda (patrouilleeren) dimana tanah² Merloeng (Toengkai ada disebelah lor wetan Moeara Tebo. Disitoe ada djalannja ketampat jang perloe², tapi tanah² itoe tjoema sedikit pendoedoek²nja. Red. B. N.)

Kolone jang dikepalai toean Snell berangkat djalan darat ke Moeara Tambesi.

Didekat Koeal doea orang pendjahat telah ditembak mati. Kampoeng² sama kosong, telefoon dibeberapa tampat diroesak dan kawatnja ditjoeri

Kapitein de Greve dengan tiga brigade disoeroeh erangkat ke Moeara Tebo. Disana (Moeara Tebo) kekoerangan beras. Kapitein Brasser dengan tiga brigade berangkat ke Moeara Bangko singgah di Limboer dimana ada banjak pendjahat di Moeara Bangko maka semoea roemah habis dibakar ketjoeali roemah kazerne, roemanja Commandant dan roemahnja dokter.

Kolone jang dikepalai toean van der Linden dimana Sarolangoen telah tembak mati empat pen djahat. Seorang pendjahat kena ditangkap. Lagi dapat merampas satoe senapan Baumont dengan patroon²nja. Tampat itoe maka roemah² habis dibakar. Telefoon jang berhoeboengan Moeara Bangko dengan Moeara Tebo jang telah dibikin baik maka diroesaknja lagi.

Dimana Korintji diam (rustig) adanja. Djoega di Djambi ada diam. Beratnja djalannja ronda.

Overste Gerlach koembali ke Palembang maka diganti oleh kolonel Kroesen boeat menoentoen.

Kampoeng² jang tiada ngraman maka dapat beras. Pembaginja dengan diamati² oleh kapal api *Kortei* jang ada disoengai moeka roemah karesidenan. Dimana soengapan soengai didjaga oleh kapal perang *H. M. Regentes*.

Brigade gewapende politie di soeroeh meronda kebats² Palembang sebab melainkan liwat ditepi Palembang bisanja melakoekan kawat².

[Kabar diatas ini diterimakan di Djambi pada tanggal 16 September 1916. Kemoedian pada tanggal 19 September 1916 baharoelah *B. N.* bisa terima, maka redactie *B. N.* tanja: apakah djalannja *censuur* jang bikin rendat?]

Dalam *B. N.* ada djoega koetipan dari *De Locomotief* warta telegram dari Djambi tanggal 18 September 1916 demikianlah oedjarnja.

Menoeroet warta dari Controleur di Korintji maka sampai kelamarin siang berhoeboengan kawat dari Soengai Penoeh ke Moeara Bangko beloem djadi, sedang jang berhoeboengan dari Soengai Penoeh ke Melakeh jang terpisah tadi² nja baik sahadja.

Seorang spion jang disoeroeh oleh Controleur di Korintji ke Bangko memberita lantaran tele fon di Ajerbahan bahwa perloe sekali dikirim makanan seperti 150 pikoel beras.

Orang keraman telah menjerang pada Bangko pakai sendjata tandjam. Djoembelah ada 40 orang keraman jang mati dan 60 jang dapat loeka. Seorang kena ditangkap, namanja jang djadi kepala keraman beloem dapat diketahoei, tapi ia asal dari Basimlimat. Patih² dari Loeboek Gaoem dan Pembarat Pamanang sama toeroet pada keraman jang djoembelah orang ada 1500.

Luitenant Vlasbom dengan pembantoean soldadoe² jang pertama kali datang telah menimbak mati 6 orang pendjahat.

Dengan di amat² ti oleh soeatoe brigade infanteri maka kawat jang ke Melakah di bikinnja baik kembali.

Dimana Korintji tiada apa² maka bolehlah tanoek pertjaja pada orang²nja Boemi.

Roemah² di Bangko semoea terbakar, ketjoeali roemahnja Inlandsch Arts.

De tachements commandant dan kazerne sekarang dapat berhoeboengan kawat dengan Djambi.

Kolone jang dikepalai kapitein Snell di Ran taupoeri melapoerkan jang ia pergi djaga Tebingtinggi dan ada didjalan dikampoeng Koeab manimbak mati doea orang jang melawan. Desa² kedapatan dikosongi.

Kelihatannja maka boekanlah dari perboeatan ngeraman, tapi dari takoet sahadja laloe sama pergi tinggalkan kosong desa² nja.

Pada tanggal 16 September 1916 maka enam brigade infanteri dikepalai oleh kapitein Brasser telah berangkat dari Saroelangoen ke Bangko. Barang kiranja ini hari bisa datang disana. Di Bangko maka didoega ada perlawanan besar. Kepala² di Saroelangoen semoea sama serahkan diri pada majoor van der Linden.

Overste Gerlach telah kembali ke Palembang maka diganti oleh kolonel Kroesen boeat djadi penoentoen.

Menoeroet telegram dari P. t. Alg. Secretaris tertanggal 21—9—16 jang kami terima sendiri terseboet:

Devisiecommandant Sumatra barat memberi tahoe bahwa pada tanggal 15 ini boelan di Telokrendah waktoe tenggelamnja matahari adalah penjerangan moesoeh jang haibat. Maka seorang politiedinaar jang berlengkap sendjata matilah, 2 orang militair berloeka sangat sehingga moedah mendjadi matinja. Lagi seorang berloeka sangat dan 7 orang berloeka ringan, tetapi tiada mengchawatirkan. Fehak moesoeh banjak jang mati. Keadaan tentara ada baik. di Moearaboengo djoega baik. semoea ada baik. Tanggal 14 ini oleh rapat ditentoekan akan dihoekoem mati 4 orang kepala berontakan, jang seorang maoe melarikan dirinja tetapi laloe mati ditembak, dan lain²nja laloe dilakoekan hoekoemannja.

Kelamarin djoega diwartakan poela oleh P. t. A. S. dengan telegram tanggal 22—9—16 kepada *Darmo Kondo* sebagai dibawah ini:

Oleh legercommandant dikirimkan poela dari Padang ke Soengaipenoeh 1 compagnie infanteri. Kelamarin petang hari koetika Moearatembesi ditembaki moesoeh, seorang soldadoe B. p. berloeka ringan dan soldadoe bangsa Europa golongan patrouille jang mengedjar moesoeh djoega berloeka ringan.

Pewarta Postspaarbank. Menoeroet staat keterangan masoek dan keloearnja oeang, jang di lampirkan pada Javasche courant tanggal 19 ini boelan seperti tambahan extra, maka dalam boelan April 1916 keadaannja seperti dibawah ini:

Jang dimasoekkan di Indie	f 623. 132, 485
diambilkan dari Rijkspostspaabank	4. 433,73
	f 628. 566,21⁵
jang dikembalikan di Indie	f 587. 389, 94
ditajarkan kepada Rijkspostspaarbank	31. 429, 82
	f 618. 819, 76
Mendjadi jang dima soekkan ada lebih	f 9. 746, 455

dari pada jang dikebalikan.

SOERAKARTA.

Darma kesangsaraan lindoe. Dengan membilang banjak terima kasih kami Red. D. K. telah menerima oeang darma kesangsaraan lindoe oentoek pendoedoek residentie Banjoemas, dari:

N. di Solo	f 1,25
H.	„ 1.—

Djoembelah f 2,25

Ajo toendjoekkanlah ketjintaan sandara² akan monolong kesangsaraan orang sesamanja manoesia.

Menghina Radja. Menjamboeng apa jang telah kami wartakan tentang halnja politie soedah mengoesoet kelakoeannja salah seorang goeroebantoe sekolah Kratonan jang memberi peladjaran bagi moerid² nja soepaja sama menghina atau merendahkan atas kehormatan Sri Padoeka K. Soesoehoenan, itoe benar adanja. Menoeroet keterangan jang kami saksikan sendiri, maka namanja goeroebantoe koerang adjar itoe ialah *Sastroatmodjo* alias *Dewobroto*. Diantara moerid² nja adalah 20 anak jang soedah diperiksa oleh politie sama mengakoe belaka, betoel mereka sering² diberi pengadjaran jang semadjam itoe. Sekarang politie soedah bikin proces verbaal boeat dirapportkan kepada Pemarintah Kepatian.

Chabaran kami jang dahoeloe itoe dikoetip oleh s. s. chabar *Sinar Djawa, Djawa Tengah* dan lain²nja s. ch. Melajoe poela; ini soeatoe tanda perkara jang terpandang penting. Malahan *Dj. T.* menjampaikan fikirannja begini:

„Ini perboeatan djelek, terang sekali boekan sahadja Regeering sebab Regeering tidak tahoe soeatoe apa dan kita pastikan djikalau Regeering dapat tahoe soedah tentoe paling sedikitnja itoe goeroebantoe dilepas dari pakerdjaän.

„Akan tetapi itoe kedjelekan dilakoekan oleh ambtenaarnja Gouvernement; mendjadi kalau orang tidak fikir lebih pandjang lantas Gouvernement jang disalahkan. Djoega perasa'an kita ini perkara bisa menjebabkan tidak enak bagi fehak Keraton kepada fehak Gouvernement seperti perkara oeroesan orang Japan baroe² ini jang terdjadi di Semarang, lantaran ia soedah di telikoeng oleh politie Belanda boeat perkara jang rendah sekali.

„Ini hal sekarang menimboelkan roepa² tjomelan dan kemarahan dari fehak orang Japan memoesoeh kepada pemarintah Belanda. Dus tidak kepada politie.

„Maskipoen Solo soedah sebagian besar ada digenggam Gouvernement, tetapi toch disana masih ada zelfbestuur jang masih dipandang „Radja" dan „keradja'an" oleh berbagi bagi bangsa diantara doenia, djoega Sri Soesoehoenan didalam negerinja masih mempoenjai pengaroeh selakoe „Radja" maskipoen itoe pengaroeh tidak besar, mendjadi seharoesnja ia djoega misti dihormati sepenoeh penoehnja menoeroet haknja, jang mana oleh Regeering dan fehaknja Regeering haroes diendahkannja.

„Dari pada itoe kita ada mengoetjap sjokoer jang politie di Solo sesoedahnja dapat itoe chabar lantas teroes tjari keterangan dan dapat keterangan djoega. Maka pada waktoe jang amat kaloet ini, kita rasa ada lebih baik didjaga, djangan sampai menimboelkan fikiran jang tidak njaman, lantaran mana itoe goeroe bantoe patoet dilepas dari pekerdjaannja dan diberi hoekoeman jang berat, karena terang sekali tersalah:

1e menjebar bibit kebentjian pada seorang jang masih besar pengaroehnja, jang bisa gampang menimboelkan keriboetan bagi Regeering.

2e selakoe goeroe (pengadjar) soedah melanggar koeadjibannja pada hak kasopanan, lantaran kasih peladjaran pada moeridnja jang bisa mendjadikan bibit kebentjian.

„Kita harap pembesar di Solo jang berwadjib soeka perhatikan hal ini, soepaja itoe perkara djangan ketelandjoer djelek dan bisa djadi pertjontoan bagi goeroe² dan lain² ambtenaar Gouvernement di Solo."

Sepandjang pendapatan kami (Red. D. K.) tentang hal ini tiada nanti fehak Keraton hendak bikin penasaran atau salah tampa kepada Regeering, karena orang tentoe telah mengerti hal itoe hanja kelakoean orang (Sastroatmodjo) sadja. Tetapi kami djoega amat moefakat dengan pendapatannja *Djawa Tengah* soepaja jang berwadjib memberi hoekoeman berat kepada Sastroatmodjo.

Sepatoetnja Sastroatmodjo selain diperoleh hoekoeman dari pengadilan dan dilepas pekerdja'annja, haroes djoega ia dioesir dari residentie Soerakarta dengan kekoeasa'an Regeering, sebab ia njata sebagai orang (kepala dari anak sekolah) soedah menanam benih bagi moerid² nja soepaja sama membentji kepada Sri P. K. Soesoehoenan selakoe Radja jang masih diindahkan oleh sebahagian besar dari segenap orang bangsa Djawa, jang mana benih itoe kalau berboeah tentoe bakal menimboelkan lawanan dari fehak jang bersajang kepada Radja Djawa itoe.

Mendjadi tjampoernja Regeering dengan hal ini, boleh dikata ambil langkah menegah sebahagian perboeatan jang akan meroesak keamanan oemoem.

Ati ati. Pada 20 hari boelan ini, soedah timboel pola pest menjerang 1 orang di Lawian dan 1 orang di Margoredjo, sama mendjadi matinja.

Ati ati pedoedoek di Solo.

Dimakamkan. Kelamarin doeloe pagi djam 8½ soedah diberangkatkan lajonnja Bendoro R. A. Tondonagoro dengan dimoeat kereta mati sebagai extratrein dari station Balapan akan dimakamkan kepasarean Imogiri, dengan terhiring oepatjara kebesaran seperti sediakala lajonnja seorang poeteri Radja.

Sri P. K. Soesoehoenan, Toean Resident, K.G.P.A. A. Praboe Perangwedono dan beberapa banjak Bangsawan² pembesar Boemipoetera dan Belanda soedah sama datang melajat.

Vrijbillet spoor. Orang wartakan dengan kawat pada *B. N.* bahwa pada hari 18 September 1916 di Tjeper dapat diketahoei ada 60 orang pakai vrijbillet spoor jang boekan benarnja. Lantaran itoe maka ada satoe poenggawa spoor bangsa Boemipoetera di tangkapnja.

SOLO den 17 September 1916.

Saia mengatoerken taoe pada Liatwie Siansing, dan Sobat² dan Prijaji², jang sekarang saia poenja toko minoeman arak obat *merk* SIDHO-DADI di PASAR PON seblah wetan djalan, sekarang saia soedah pindah di koelon djalan ada di pasewannja M. ADJIE BAKRIE PASAR PON tengah dan saia ada sedia arak obat boeat pesenan jang lebih enak dan haroem rasanja.

Saja jang menoenggoe pesenan

TJOA SIEN LO
TJOA SIEN LIANG

—142— PASAR PON—SOLO.

Lelang Kajoe Goubernement

Pada Tanggal
4 October 1916.

Sociteit „Constantia" di Madioen kajoe kajoe terletak di Stapelplaats Ponorogo.

108	M³	kajoe	djati	persagian.
271	„	„	„	glondong.
11	„	„	„	bengkok.
2	„	„	„	goeloeng.
14	„	„	„	bantalan.
19	„	„	„	roedji.

Katrangan boleh dapat dari
Houtvester di Ponorogo.

—143—

MAMA

dari anak anak jang batoek

Batjalah keterangan dari seorang
Doktor anak anak j. masjhoer
tentangan
ABDIJSIROOP j. kesohor.

„**Dokter H LEGRAND. seorang jang ternama dalam hal sakit anak², di Amiens (Tanah Perantjes) 25, rue de la Républiq ue, anggota dari perserikatan ilmoe Thabib dikota Paris, menerangkan tentangan ABDIJSIROOP, seperti ini:**

„Dengan segala senang hati saja mempergoenakan Abdijsiroop pengobati sakit anak², jang deganggoe oléh batoek kering, bengekanak², j. amat sangat, atau keras, hingga kadang² mendatangkan bisoel dalam hidoeng atau rakoengan anak². Penjakit seperti ini selaloe obati dengan Abdijsiroop. Pabila perdjalanan darah dan napas anak² digoda oléh penjakit, jang kerap kali terdapat pada anak², saja obati dia sebaik² nja dengan Abdijsiroop.

MAMA, doktor anak² j. masjhoer ini beri toean nasehat j. baik. Ringankan penanggoengan anak² toean dan obati dia sampai semboeh. Djika anak toean sakit batoek basah atau kering, bengek atau bronchitis, sakit rakoengan, garau, batoek atau mendahak, djanganlah toean abaikan penjakit itoe pada anak jang masihbertoeboeh lemah. Beri dia lekas² Abdijsiroop j. kesohor itoe, jang ta' pernah meroesakan toeboeh, mengentikan batoek, mengetjerkan leder, mendjadi anak toean tidoer njenjak, dan menjemboehkan selama² nja. Mengoeatkan dada. membersihkan darah, memboesoeh tampang penjakit, meringan dan menjemboehkan toeboeh, menghambat segala bahaja jang lain.

Harga satoe flacon dalam teboeng f 1. 75 **dalam flacon besar** diboengkoes f 3. 25. **Flacon besar berisi 2½ kali botol ketjil, djadi beroentoeng.**

Mintalah jang pakai ban² merah dengan tanda tangan Generaal Agent L. I. AKKER, Rotterdam, Kantor besar di Hindia Olanda RATHKAMP & Co. Betawi, Soerabaja, Djokdjakarta, Medan, Bandoeng dan Makasar. Boleh djoega dapat pada segala Roemah obat, Drogist dan Depothouders.

Apa!

Njonja njonja dan Toean toean soedah taoe tjoba

Obat djintan

Di dalem doenia apa ada obat jang mandjoer dan termasoehoer seperti djintan ini ! !
Maka kita brani bilang Obat djintan jang paling moestadjap dan ia poenja radjanja obat bermaksoed dari hal;—

mengantjoerkan makanan,
mengilangkan ratjoen,
mengharoemkan baoe moeloet,
menjegerkan semanget,

Bolih dapat beli pada
Agent Solo

Toco
NANYO en co

Tjojoedan telf. No. 36
Ketandan telf. No. 331

Solo.

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringan of berat.

Baik² makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—
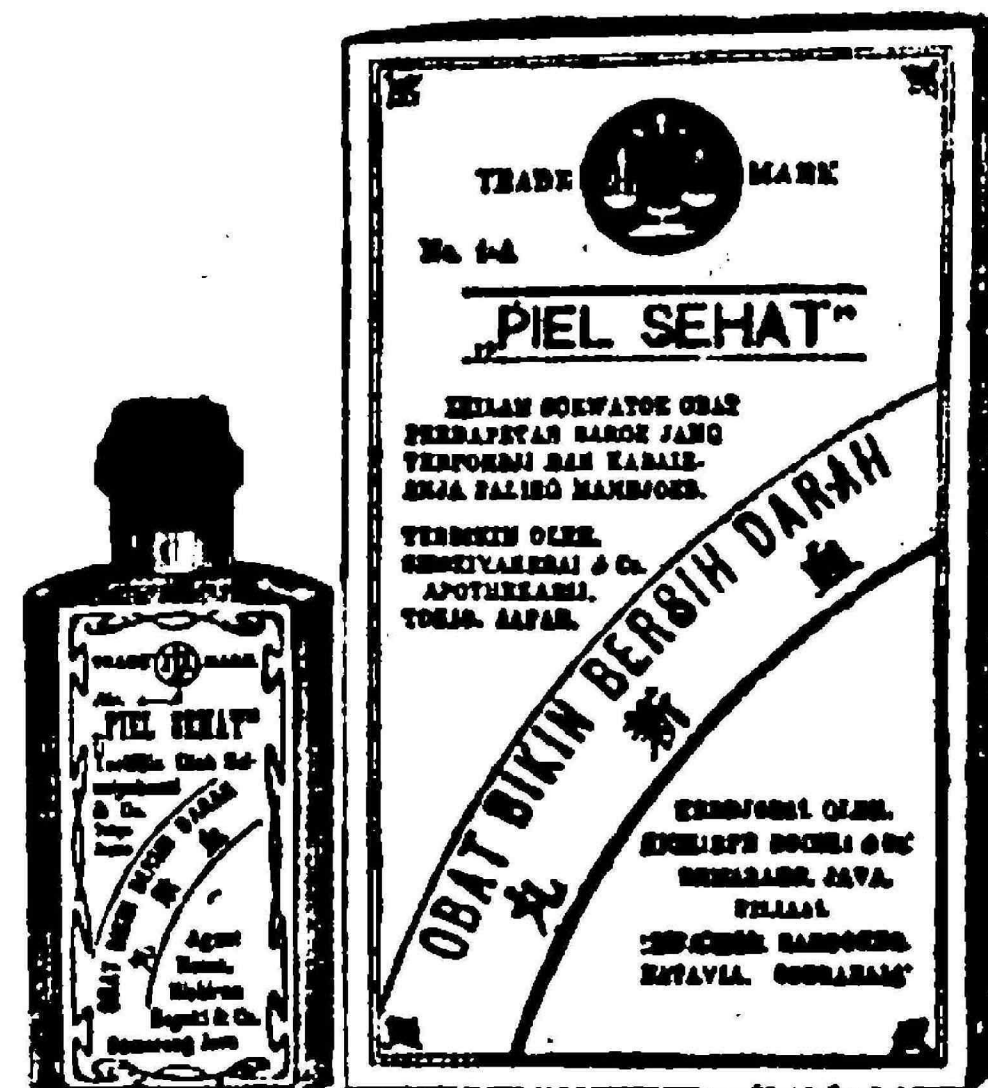
GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING.

GONO CURE. *Menoloeng² orang² lelaki jang dapat sakit² kentjing nanah of² darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* **Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel,** *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega² bisa menoelar. istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

BATJALAH INI — ADVERTENTIE!

Handels Merk
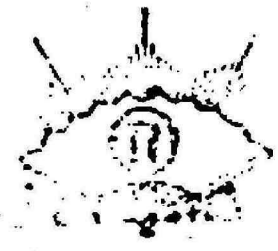
R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.
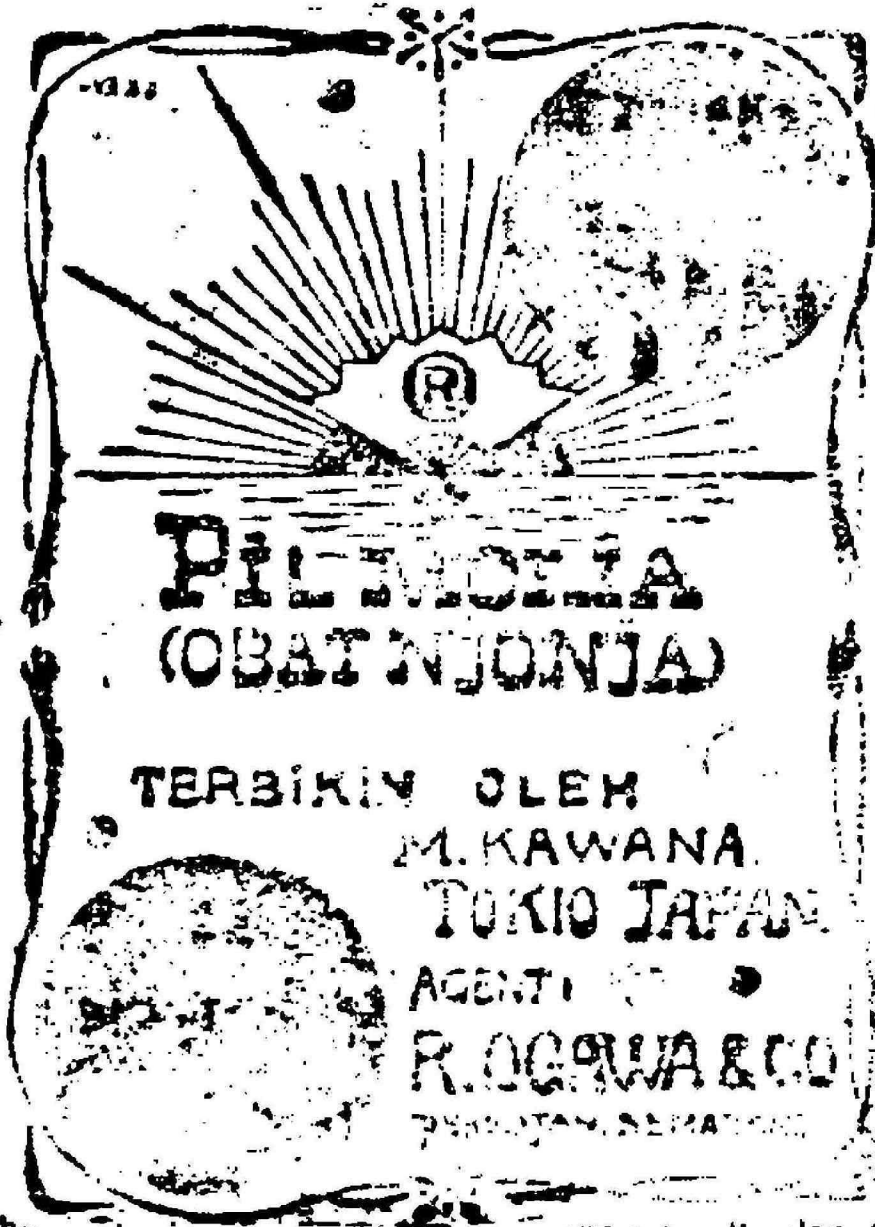
Djikaloe njonja njonja dateng hoelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tentoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin segera djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000.-

Harga doos besa f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan beser, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikalau soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagai s dan p esira hingga toe... kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tida ada tjahaja moeka (poetiat roetjat) Boeang a'r soesah, hati berdebar (memoekoel mo koel) dan napas sesak, apabila bedjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena d'amoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah, bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bag'mana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesoesaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f 2.—

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala terasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan roesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari taoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f 1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti. pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leber dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kaki dan kirinja paha kloear rheumatiek, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih dan bila maoe menjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

R.

R. M.

10

1 2 R. M.

A. B.

D. K. No. 109.

B Mardiko Moeljo

Mardiko Moeljo

Mardiko Moeljo

A!

M. M.

A ... Mardiko Moeljo

B

"oeang koeasa"

35.

Woods.

—76—

N. V. B. O.

17 1916

N. V. B. O.

—142—

N. V. B. O.